

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh sesuai hasil penelitian serta analisis data yang dilaksanakan antara lain:

1. Hasil observasi awal pembentukan adab anak di RA Yapis Mandu Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun sebelum dilaksanakannya tindakan mendapat skor rata-rata 7,86%. Maka hal ini, memperlihatkan bahwasanya di RA Yapis Mandu dikategorisasikan anak belum berkembang.
2. Media audio visual untuk meningkatkan pembentukan adab anak usia 5-6 tahun di RA Yapis Mandu dilaksanakan dengan dua siklus pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPPH dan RPPM dan memakai video animasi dan di tahap observasi, mengamati pembentukan adab anak memakai lembar observasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya media audio visual bisa meningkatkan pembentukan adab anak di RA Yapis Mandu, dengan media audio visual adab anak bisa meningkat menjadi lebih baik. Di siklus I pembentukan adab anak usia 5-6 tahun didapati data pembentukan adab anak masih rendah. Dari 15 anak, 12 anak dikelompokkan belum berkembang (80%) dan 3 anak yang mendapat kriteria mulai berkembang (20%). Peningkatan yang signifikan ditunjukkan di siklus II, Dari 15 anak kriteria berkembang sangat baik berjumlah 9 anak (60%), sedangkan

kriteria berkembang sesuai harapan 6 anak (40%). Anak yang menggapai kriteria mulai berkembang tidak ada dan anak yang memperoleh kriteria belum berkembang juga tidak ada.

B. Saran

1. Bagi Guru: Hasil penelitian serta kesimpulan yang sudah didapati, maka akan halnya saran peneliti yakni ada baiknya media audio visual ini bisa dikembangkan menjadi inovatif dengan memakai media disetiap pembelajaran, sehingga anak mampu membentuk adab yang baik, peningkatan pada media audio visual ini juga dapat dilaksanakan guru, yaitu dengan metode setiap kali pembelajaran harus selalu mengajarkan adab-adab yang baik pada anak.
2. Bagi Sekolah: Memperbanyak alat media pembelajaran seperti gambar-gambar, puzeel, alat peraga dll. Agar dengan banyaknya media pembelajaran perkembangan adab anak semangkin baik.
3. Bagi Anak: Dengan dipertontonkan video animasi tersebut anak sangat senang dengan adanya media audio visual seperti video animasi tentang adab-adab yang peneliti pertontonkan kepada anak dan juga kordinasi mata dan telinga anak dapat berkembang dengan baik.
4. Bagi Peneliti: Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya agar mengajarkan media audio visual kepada anak dengan media yang lebih unik lagi agar keingin tahuan anak semangkin meningkat dan anak akan semangkin semangat dengan dipertontonkan video-video animasi tersebut.

5. Bagi Orang tua: Agar dapat menjadi contoh suri tauladan bagi anak. Sebab, lingkungan keluarga merupakan madrasah utama bagi anak. Orang tua juga harus menyadari bahwa memiliki peran yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak.

